

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan menerapkan Asuhan Kebidanan pada Ny. D yang dilakukan tanggal 20 Mei 2026 sampai 03 Juli 2026. Peneliti dapat mengembangkan pola pikir dalam memberikan asuhan berkesinambungan pada masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

Asuhan kebidanan ini dilakukan mulai kehamilan Trimester III, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. D. Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan didapatkan Kesimpulan :

1. Pelayanan kebidanan gestasi secara kontinu pada Ny. D G1P0A0 umur gestasi 39 pekan 3 hari di TPMB Langgeng Sri Asih, S. ST., Bdn memperoleh pelayanan kebidanan sebanyak 7 kali kunjungan pada trimester I satu kali, trimester II 2 serta trimester 4 kali. Sepanjang masa gestasi Ny. D memperoleh pelayanan kebidanan cocok dengan standar pelayanan 10T. Hasil pengecekan menampilkan tidak terdapatnya permasalahan ataupun penyulit gestasi.
2. Pelayanan kebidanan proses kelahiran secara kontinu sudah dilaksanakan pada Ny. D, sepanjang proses proses kelahiran cocok dengan standar pelayanan kebidanan. Proses proses kelahiran bisa dipantau lewat tiap kala proses kelahiran serta dicoba pemantauan keadaan bunda serta bakal anak buat membenarkan tidak terjalin penyulit
3. Pelayanan kebidanan periode pascapersalinan secara kontinu sudah dilaksanakan pada Ny. D di TPMB Langgeng Sri Asih, S. ST., Bdn dicoba kunjungan nifas sebanyak 4 kali, dengan frekuensi kunjungan meliputi kunjungan nifas I pada 6 jam postpartum, kunjungan nifas II pada 7 hari postpartum, kunjungan nifa III pada 17 hari postpartum, serta kunjungan nifas IV pada 40 hari postpartum. Sepanjang periode pascapersalinan, Ny. D dalam kondisi wajar tidak menampilkan permasalahan ataupun kelainan.
4. Pelayanan kebidanan BBL secara kontinu sudah dilaksanakan pada By. Ny. D di TPMB Langgeng Sri Asih, S. ST., Bdn. Balita medapatkan 3 kali kunjungan

neonates, adalah kunjungan neonatus I pada 6 jam pasca lahir, kunjungan neonates II pada 7 hari pasca lahir, pada kunjungan neonates III pada 17 hari pasca lahir. Sepanjang dicoba dicoba kunjungan neonatus, hasil observasi menampilkan tidak terdapatnya permasalahan ataupun penyulit pada BBL.

B. SARAN

1. Untuk Penulis

memperoleh pengalaman serta tingkatkan uraian lewat bermacam permasalahan yang ditemui sepanjang aplikasi, dengan melaksanakan pendokumentasian memakai tata cara Varney serta SOAP. Asuhan diberikan cocok dengan standar pelayanan kebidanan serta kewenangan profesi bidan yang berlaku. Lewat aktivitas aplikasi ini, diharapkan bisa tingkatkan pengetahuan, keahlian, serta keahlian dalam membagikan pelayanan kebidanan secara komprehensif kepada klien.

2. Untuk Pasien

Tingkatkan pemahaman klien buat melaksanakan pengecekan gestasi secara teratur supaya keadaan bunda serta balita bisa dipantau dengan baik. Tidak hanya itu, klien diharapkan menguasai berartinya pengecekan sepanjang gestasi, proses kelahiran, periode pascapersalinan, serta perawatan balita baru lahir di sarana layanan kesehatan.

3. Untuk Tenaga Kesehatan

Asuhan yang telah diberikan kepada klien secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik. akan tetapi, diharapkan lahan praktik dapat terus mempertahankan serta mengoptimalkan mutu pelayanan kebidanan melalui penerapan asuhan berkesinambungan secara kontinu, mulai dari masa gestasi, proses kelahiran, nifas sampai neonatus, sejalan dengan standar pelayanan kebidanan yang berlaku. Hasil pelaksanaan asuhan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi lahan praktik dalam mengoptimalkan kualitas pelayanan serta mengoptimalkan pemberian asuhan kepada perempuan hamil, perempuan yang menjalani proses kelahiran, perempuan pada masa nifas, serta neonatus dengan demikian pelayanan yang diberikan dapat berjalan secara optimal serta sejalan dengan standar yang telah ditetapkan.

4. Untuk Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pembelajaran bisa terus tingkatkan mutu pendidikan serta tutorial aplikasi kebidanan, dengan demikian mahasiswa bisa lebih menguasai serta mempraktikkan pelayanan kebidanan secara komprehensif cocok dengan standar pelayanan serta kewenangan bidan. Institusi pula diharapkan bisa tingkatkan kerja sama dengan tempat aplikasi supaya mahasiswa memperoleh pengalaman yang lebih luas dalam membagikan pelayanan kebidanan secara kontinu.

5. Untuk IPTEK

Diharapkan hasil pelayanan kebidanan ini bisa jadi acuan serta sumber rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di bidang kebidanan lewat pelaksanaan evidence- based practice serta pemanfaatan jurnal- jurnal riset yang relevan serta terbaru. Tidak hanya itu, hasil asuhan ini bisa jadi bahan pertimbangan dalam pengembangan tata cara, inovasi, serta teknologi yang menunjang kenaikan mutu pelayanan kebidanan secara kontinu.

